

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekretariat Paguyuban Penggemar Motor di Jl. Al ikhlas 6, Bumi Sawangan Indah 2, Pengasinan, Depok, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 – 30 September 2022.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dalam menyusun hasil penelitian.

Menurut Burhan Bungin, dalam penelitian kualitatif, yaitu : Penelitian kualitatif melalui berbagai tahapan berpikir yang kritis dan ilmiah, yang mana seseorang peneliti memulai berfikir secara induktif, menangkap berbagai fakta yang nyata atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi, yang dilakukan melalui pengamatan dilapangan, kemudian peneliti menganalisa serta melakukan teorisasi berdasarkan pengamatan yang peneliti amati

Penelitian kualitatif merupakan penelitian artistik, dalam penelitian ini digunakan pendekatan filosofis dan aplikasi metode dalam kerangka penelitian yang terdiri dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial, sebagai sebuah metode pemahan keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksi dengan lingkungannya.

Dalam pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan suatu penelitian yang baik tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat

diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, sehingga ditemukan kesimpulan yang utuh berupa pemahan umum yang dapat di mengerti oleh banyak khalayak.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan data, dan mencatat data berupa data sekunder dan data primer yang digunakan untuk penelitian untuk menyusun karya ilmiah yang di analisa permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut. Metodologi penelitian mencakup semua penjelasan yang mengenai jenis penelitian yang digunakan, mulai dari sumber serta metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dari segi strategi analisis data yang digunakan, mulai dari survei yang perlu dijelaskan mengenai populasi penelitian beserta pengambilan sampel melalui eksperimen yang digunakan. Hal yang penting dalam menyusun sebuah penelitian adalah menentukan metode penelitian.

Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir, Ph.D, (2012) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dilapangan. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta yang tepat, yang mempelajari masalah masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi yang berlaku di masyarakat dalam kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari suatu fenomena yang sedang diamati. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau kejadian yang sedang di alami dalam penelitian, sehingga metode ini mengadakan akumulasi data dasar belaka dalam

mengumpulkan data yang menggunakan teknik wawancara atau *interview* kepada narasumber.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dengan cara menggunakan pengamatan secara langsung guna memperoleh data dengan teknik wawancara oleh narasumber, yang akan menggambarkan situasi alamiah yang terjadi dilapangan, data yang diperoleh oleh peneliti apa adanya yang sudah diamati dilapangan tanpa adanya manipulasi data dari peneliti

3.4 Oprasionalisasi Konsep

Objek penelitian dari studi kualitatif ini adalah strategi komunikasi Paguyuban Penggemar Motor yang dilakukan oleh humas organisasi Paguyuban Penggemar Motor. Terdiri dari satu variable yaitu strategi humas dalam menjaga citra positif masyarakat Bumi Sawangan Indah 2.

Penelitian ini menekankan tentang strategi komunikasi yang dijalankan oleh humas Paguyuban Penggemar Motor untuk mencapai hasil akhir dalam kegunaan strategi atau perencanaan dalam menjaga citra positif organisasi terhadap masyarakat Bumi Sawangan Indah 2. Melakukan strategi komunikasi, salah satu aspek penting yang memungkinkan adanya proses akselerasi dan keberlanjutan suatu program pembangunan khususnya pada pemasaran.

Penerapan strategi komunikasi yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada teori strategi komunikasi dari Hery yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) hingga evaluasi (*evaluation*). Ketiga langkah tersebut memiliki fungsi dan tujuan masing-masing yang dapat

membantu humas Paguyuban Penggemar Motor agar mendapatkan hasil yang ingin diinginkan.

Konsep	Dimensi-dimensi konsep	Aspek yang digali
	<p>5. <i>Inform Of Image</i> (memberitahukan atau meraih citra)</p> <p>6. <i>Lobbying and negotiation</i></p> <p>7. <i>Social Responsibility</i> (tanggung jawab sosial)</p>	<p>5.1 memberikan informasi kepada public dalam rangka memperoleh tanggapan citra positif (company profile)</p> <p>5.2 sasaran kegiatan humas adalah membangun citra perusahaan</p> <p>5.3 upaya menjaga dan meningkatkan melalui citra public</p> <p>6.1 memiliki keterampilan dalam melobby dan bernegosiasi</p> <p>6.2 mempengaruhi pendapat dan opini masyarakat</p> <p>6.3 menciptakan komunikasi dua arah dengan baik</p> <p>7.1 perusahaan memiliki kepedulian kepada masyarakat (CSR) dalam bentuk-bentuk kegiatan CSR</p> <p>7.2 melakukan dan mengkoordinasian sesuai aturan yang ada</p>

3.5 Teknik Penentuan Informan

Adapun dalam penelitian ini, informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan bisa memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mempunyai informasi lengkap dan jelas serta sesuai pada bidangnya tentang strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh humas Paguyuan Penggemar Motor. Berikut adalah data informan yang diwawancarai :

Tabel 3.2

Data Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan	Usia	Pendidikan	ket
1	Paryono	Laki-laki	Pendiri	49	SMA	Key Informan
2	Karso Effendy	Laki-laki	Ketua umum	44	SMA	Informan 1
3	Carsito Abby	Laki-laki	Humas	39	SMA	Informan 2

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan peneliti. Maka, teknik penelitian data pada penelitian ini menggunakan dua (2) macam teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer menjadi data yang pertama diperoleh saat melakukan penelitian. Data tersebut diperoleh langsung dari subjek dan objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer didapat dengan wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Ardianto, 2014: 178). Dalam metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam (6) sampai delapan (8) partisipan perkelompok (Cresswell, 2017:254).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang telah ditentukan dan merancang serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk memunculkan pandangan atau opini partisipan. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang citra positif Paguyuban Penggemar Motor di masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga dilakukan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

Renier (1997) dalam Gunawan (2017: 175-176) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian (1) dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; (2) dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; dan (3) dalam arti

spesifik, yaitu hanya meliputi surat surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

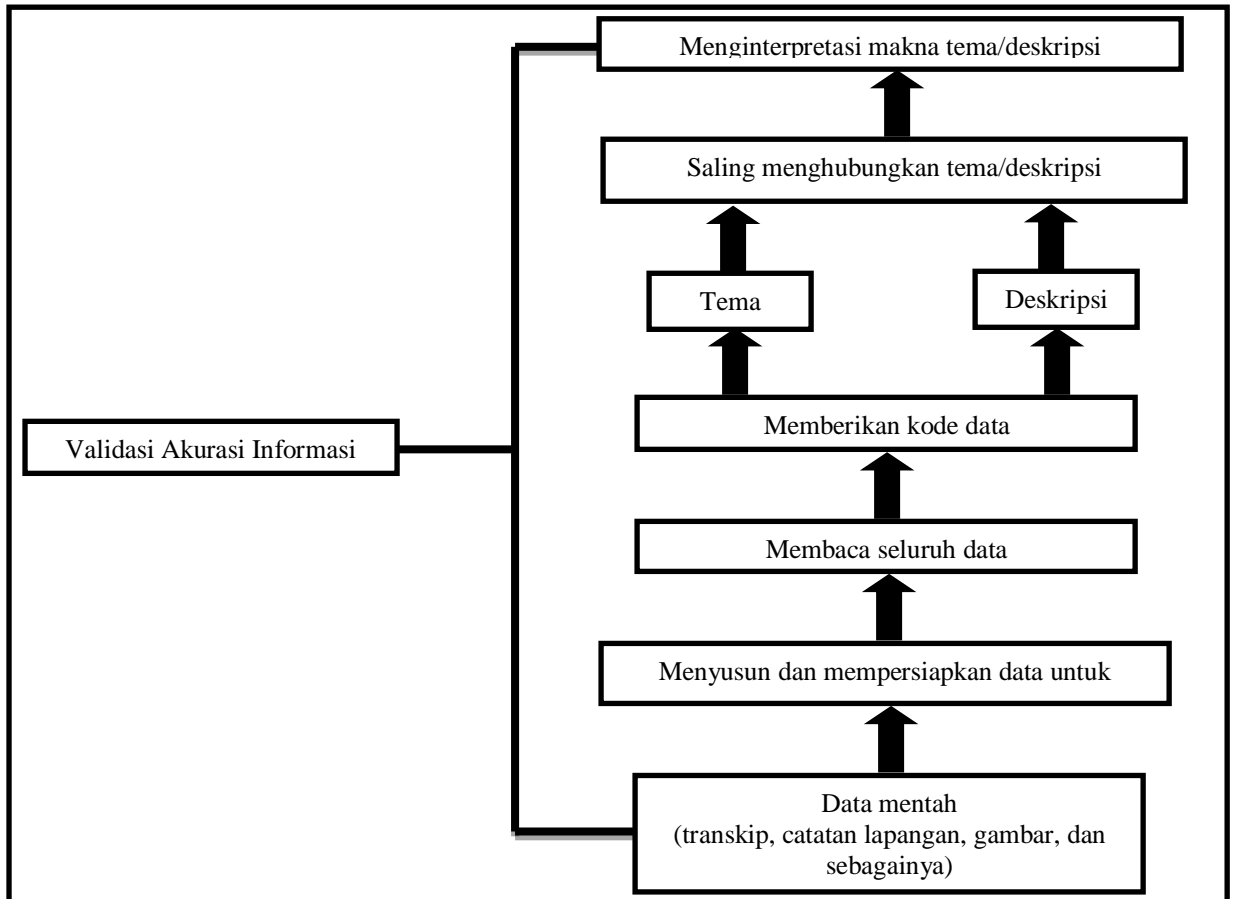
Oleh karena itu selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (*qualitative documents*). Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (Koran, makalah, laporan kantor) dari sumber yang tersedia.

3.7 Teknik Analisa Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil temuan atau data, dan meninjau hasil berkas yang sudah terkumpul. Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi mengenai pembahasan, seluruh data dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang akan dianalisis. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan model analisis data dari Cresswell yaitu sebagai berikut (Cresswell, 2017:263) :

Tabel 3.3

Teknik analisis data



Sumber : Cresswell, 2017:263

3.8 Uji keabsahan data

Untuk menguji validitas dan otentitas data dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode berbeda atau bervariasi. Untuk melakukan triangulasi, maka harus menggali data menggunakan beberapa metode (Martono, 2016:323).

Pada penelitian ini peneliti akan mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk menjustifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini menambah validitas penelitian (Cresswell, 2017:269).

Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda. (Sugiyono, 2010:375). Ada beberapa macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi Teori

Memfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya kompreherensif.

4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

5. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data untuk mengecek keabsahan temuan riset.

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama (Kriyantono, 2006 :72)

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan

suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Sehingga untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang lain maka akan dilakukan wawancara langsung dengan ketua RT setempat yang menjalin hubungan dengan humas Paguyuban Penggemar Motor.

Table 3.4

Daftar informan triangulasi

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan
1	Warno	Laki-laki	51	S1 Ekonomi	Ketua RT 006
2	Muhammad Arief	Laki-laki	34	D3 Informasi	Presiden 1 jiwa Indonesia
3	Nowo Wiranto	Laki-laki	27	SMK	Mitra PPM